

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep karya pernciptaan busana ini mengambil tema bunga Aster yang dijadikan bentuk motif sulam pita pada busana vintage yang didasari oleh ketertarikan terhadap visual dari bunga Aster dengan berbagai macam warna-warnanya. Bunga Aster merupakan bunga yang memiliki bentuk hampir mirip dengan bunga matahari, yaitu memiliki beberapa kelopak bunga yang mekar dan memiliki pusat bunga atau bagian tengah bunga berwarna kuning. Selain memiliki kelopak yang indah, bunga Aster juga dipercaya memiliki arti kesabaran, keanggunan, kelembutan, kenangan atau renungan, cinta yang beragam, dan kasih sayang. Motif bunga Aster menggunakan teknik sulam pita dengan bahan pita satin dan pita organza, sehingga memberikan kesan anggun dan mewah pada karya busana dengan tema vintage. Warna yang digunakan pada motif maupun busana menggunakan warna-warna soft yang indetik terhadap busana vintage, yaitu warna coklat, kuning, dan putih.

Proses pembuatan karya busana diawali dengan pembuatan 12 sketsa busana hingga terpilih enam desain dan diwujudkan, selanjutnya pembuatan pola busana, pemotongan kain sesuai pola, setelah itu tahap menjahit busana, lalu busana diberi motif sesuai desain menggunakan teknik sulam pita dan diberi hiasan menggunakan mutiara, dan terakhir finishing dengan merapikan beberapa benang hingga rapi. Karya busana ini menggunakan bahan yang nyaman dan juga memiliki warna yang mengkilap, yaitu kain katun saten, bridal, maxmara, armani, cuet, tile, dan organdi.

Melalui 12 sketsa busana hingga terpilih enam desain dan diwujudkan menjadi busana dengan masing-masing judul koleksi yaitu Asterea, Blossom, Juwita, Afeksi, Adsila, Autumn. Karya busana menggunakan kain yang

memiliki warna yang mengkilap dan dihiasi dengan sulam pita berbahan satin sehingga menghasilkan busana yang elegan dan mewah.

B. Saran

Berakhirnya proses pembuatan laporan karya busana yang berjudul “Bunga Aster sebagai Motif Sulam Pita pada Busana Vintage” menciptakan kesan yang sangat berarti sebagai pengalaman dan pembelajaran. Pembuatan karya membutuhkan ketekunan, ketelitian, kesabaran, dan juga kerja keras hingga tercapainya karya busana ini. Perancangan yang matang menjadikan karya busana ini dapat maksimal.

Eksplorasi dalam menentukan ide dilakukan dengan konsisten yang dipilih sejak awal hingga akhir proses penciptaan karya sangat berpengaruh dalam mengatur waktu pengerjaan. Hal yang sangat perlu selalu diperhatikan yaitu dalam mengatur waktu pengerjaan agar karya dapat selesai tepat waktu dan tidak terburu-buru. Pada pengerjaan teknik sulam lebih baik dikerjakan sebelum tahap menjahit agar pita tidak terlihat pada bagian belakang dan butuh waktu yang lama namun dapat menjadi maksimal kerapihan pada busana. Selain itu bahan pada busana menggunakan bahan yang tidak mudah kusut agar setelah busana disulam tidak sulit ketika busana dirapikan menggunakan setrika listrik maupun uap. Semoga karya ini dapat memberikan inspirasi dan juga pengaruh yang positif bagi pembaca maupun penulis. Kekurangan dalam penulisan ataupun dalam karya busana ini dapat menjadi pembelajaran yang baik di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnard, Malcolm. 2009. *Fashion sebagai Komunikasi: Cara Mengkomunikasikan Identitas Sosial, Seksual, Kelas, dan Gender*. Yogyakarta: Jalasutra
- Djelantik, 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: MSFI
- Djelantik, A.A.M. 2004. *Estetika sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia Bekerjasama dengan Arti
- Gustami, SP. 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista
- Gustami, SP. 2004. *Proses Prnciptaan Seni Kriya, "Untaian Metodologis"*. Yogyakarta: Program Penciptaan Seni Pasca Sarjana ISI Yogyakarta
- Marizar, Eddy S. 2005. *Disigning Furniture*. Jakarta: Media Pressindo
- Murtihadi, G. Gunarto. 1982. *Dasar-Dasar Desain*. Jakarta: PT. Tema Bara
- Mutia, Riza, dkk. 1996. *Pakaian Penghulu Minangkabau*. Padang: Bagian Proyek Pembinaan Permueuman Sumatra Barat
- Nurmianto, Eko. 2003. *Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasi*. Surabaya: Guna Widya
- Palgunadi, Bram. 2008. *Desain Produk: Aspek-aspek Desain*. Bandung: ITB
- Puspitowati, Wahyu. 2007. *Teknik Dasar Sulam Pita untuk Pemula*. Jakarta: PT. Kawan Pustaka
- Rizqiani, Yanuar. 2017. *Keragaman M1 Tanaman Aster (Callistephus chinensis (L.)) Hasil dari Induksi Mutasi Iradiasi Sinar Gamma*. Semarang: Universitas Diponogoro
- Setyawati, Lilik M. 2008. *Sulam Pita pada Busana*. Surabaya: Tiara Aksa
- Suhendar, Hendar. 2006. *Bordir Tasikmalaya (Kajian Estetik Ragam Hias Bordir Kawalu Tasikmalaya Jawa Barat)*. Bandung: Institut Teknologi Bandung

DAFTAR LAMAN

<https://m.kumparan.com/hello-ladies/tren-fashion-2023-ini-prediksi-tampilan-untuk-busana-wanita-1zZqPYYaXJE>

<https://www.gamedia.com/best-seller/vintage-artinya/>

[https://en.m.wikipedia.org/wiki/Aster_\(genus\)](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Aster_(genus))

<https://fleabagnyc.com/arti-bunga-aster/>

<https://www.devenews.com/arti-simbolisme-bunga-aster-mari-mengenal-simbolisme-bunga-aster-di-beberapa-negara/amp/>

